



#### Info Artikel

**Kata Kunci :** metode pembelajaran, motivasi belajar, prestasi belajar

Korespondensi Penulis:  
Selviana Souisa  
Email:selviana\_s@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985  
ISSN (on-line): 2721-8821

## Pengaruh Metode Pembelajaran Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS

Selviana Souisa<sup>1</sup>  
<sup>1</sup> SMP Negeri 10 Ambon

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh interaksi antara metode mengajar guru dengan metode belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Ambon. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Ambon pada semester genap tahun pelajaran 2016-2017 sebanyak 185 orang siswa. Sampel berjumlah 46 siswa yang merupakan siswa kelas VII. Berdasarkan hasil analisa data yang didapatkan, maka penelitian ini menemukan : (a) Ada pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk variabel metode mengajar ( $X_1$ ) pada kolom Sig. adalah 0.002 kurang dari alpha 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $11.328 > 1.691$ . (2) ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk variabel metode belajar ( $X_2$ ) pada kolom Sig. adalah 0.000 kurang dari alpha 0.05 atau nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $9.307 > 1.691$ . (3) ada pengaruh metode mengajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $64.136 > 3.276$ .

## 1. PENDAHULUAN

Metode mengajar berperan penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kejadian pembelajaran / penyerapan informasi yang disajikan pada mereka. Siswa yang termetode mengajar untuk belajar akan menggunakan konsep kognitif yang lebih tinggi dalam pembelajaran ini, sehingga siswa akan menyerap materi ini lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru yang dimilikidisampingmenguasai materi juga diharapkan dapat menerapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai dengan metode dan kemampuan serta kesiapan peserta didik sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal pada peserta didik.

Ada beberapa jenis metode pembelajaran yang umum digunakan adalah metode ceramah namun terkadang membosankan apabila tidak disertai oleh kemampuan manajemen kelas biasanya dibarengi dengan metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Metode adalah sebagai alat metode mengajar ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan (Bahri, Djamarah dan Aswar. Zain 2010 : 72 )

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan siswa. Kualitas hubungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi pendidik dalam mengajar dan siswa dalam belajar misalnya dengan penggunaan metode mengajar yang tepat dapat membantu siswa dalam menyerap materi yang disampaikan. Hub-

ungan tersebut mempengaruhi kesediaan murid untuk melibatkan diri dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa akan lebih menguasai materi belajar.

Metode mengajar belajar mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi dan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk memuaskan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar, seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantu siswa untuk tidak melupakan apa yang dipelajarinya. Metode mengajar yang sudah ada dalam diri siswa hendaknya tetap dijaga agar tetap dijaga agar metode mengajar belajar tersebut tidak menurun, maka siswa akan menjadi malas belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh siswa pun tidak maksimal, kenyataan tidak semua siswa dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan selama mengikuti proses belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh metode mengajar mengajar guru dengan penerapan metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Ambon Tahun Pelajaran 2016-2017. (2) Pengaruh prestasi belajar siswa dengan penerapan metode mengajar belajar terhadap metode mengajar guru IPS SMP Negeri 10 Ambon Tahun Pelajaran 2016-2017. (3) Pengaruh interaksi antara metode mengajar guru dengan metode mengajar belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Ambon Tahun Pelajaran 2016-2017.

Penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan tema dengan penelitian ini adalah penelitian Saputra (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan metode mengajar belajar dan cara belajar IPS Terpadu pada siswa VIII MTs Poncowati sebesar 46,9 %.

Penelitian Dewi (2014) juga menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, disiplin belajar dan metode mengajar berprestasi terhadap prestasi belajar.

Penelitian Amanda (2014) juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas Belajar di sekolah dan disiplin belajar melalui metode mengajar belajar terhadap prestasi belajar.

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi prestasi belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi hal yang utama ditargetkan tidak dapat dikatakan berhasil.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek lainnya yang ada pada individu belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori. menurut Blomm Ferly Hermawan ( 2012 ;12 ) prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat dikelompokkan menjadi 3 kawasan yaitu : (1) kognitif, (2) afektif, (3) psikomotor.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni; penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Prestasi belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terhadap apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya.

Keberhasilan siswa dalam belajar juga ditentukan oleh salah satu faktor metode mengajar belajar. Metode mengajar belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan penuh tanggung jawab, sehingga akan mencapai hasil yang memuaskan. Besar kecilnya pengaruh tergantung pada intensitas. Kuesiner menyatakan bahwa perbedaan dalam intensitas metode mengajar berprestasi ditujukan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh individu (Djaali 2009 : 110).

Selain dari metode mengajar belajar siswa, hal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah metode mengajar guru. Metode mengajar guru merupakan cara yang dapat digunakan oleh guru yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. METODE**

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini adalah satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat, sehingga dapat digunakan untuk menguji suatu teori jika teori tersebut berada dalam fase krisis atau dipermasalahkan.

Pelaksanaan eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran tidaknya suatu hipotesis yang telah akan ditentukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti ingin meneliti lebih dalam Pengaruh Penggunaan Metode mengajar guru dan Metode mengajar Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 10 Ambon Tahun Pelajaran 2016-2017.

Dalam melaksanakan eksperimen Pembelajaran IPS yang disampaikan dengan metode ceramah-Tanya jawab dan Ceramah-Diskusi terlebih dahulu peneliti membuat RPP. Setelah RPP dibuat, maka langkah selanjutnya peneliti akan melaksanakan eksperimen terhadap metode pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran akan dilaksanakan pada jam pelajaran IPS yang pengaturan pelaksanaannya selama 2 jam pelajaran. Agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat sesuai dengan harapan, setelah itu pelaksanaan pembelajaran dilakukan tes tertulis berupa soal objektif dalam bentuk pilihan ganda untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana materi yang dipelajari telah dikuasai oleh siswa.

Populasi Penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 10 Ambon pada semester genap tahun pelajaran 2016-2017 sebanyak 185 orang.

Berdasarkan tabel jumlah populasi sebanyak 185 siswa maka jumlah sampelnya adalah  $185 \times 25\% = 46$  Setelah didapatkan sampel dari masing masing kelas, di gunakan lagi teknik sampling acak dengan mengambil sampel yang dikehendaki secara acak (Arikunto, 2005 : 95).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif pada pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil pengumpulan data tentang metode mengajar, motivasi belajar dan nilai prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa SMP Negeri 10 Kota Ambon. Penelitian ini melibatkan siswa sejumlah 46 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket dengan skala likert dan metode dokumen, yaitu nilai prestasi belajar mata pelajaran IPS.

Gambaran dari masing-masing variabel dalam penelitian yang terdiri dari prestasi belajar sebagai variabel dependen (Y), metode mengajar (X1) dan motivasi belajar (X2) sebagai variabel independen, dapat diketahui dari analisis deskriptif persentase sebagai berikut:

Metode Mengajar

Guna mengukur variabel metode mengajar digunakan instrumen penelitian berupa angket. Butir instrumen angket penelitian variabel metode mengajar sebanyak 15 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Setelah angket disebar, selanjutnya dilakukan penelitian, tabulasi dan analisis data. Sajian hasil angket dalam distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekwensi sebagai berikut:

#### Motivasi Belajar

Butir instrumen penelitian variabel motivasi belajar sebanyak 13 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban, distribusi hasil jawaban siswa.

#### Prestasi belajar IPS

Variabel prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 10 Ambon menggunakan dokumen nilai yang secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yakni uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan kuva scater plot dimana pengolahannya dilakukan dengan bantuan SPSS.

Berdasarkan output scater plot dapat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model regresi yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Menurut Ghozali (2001:115) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi pada tabel ANOVA  $< 0.05$  maka model sebaiknya berbentuk linear.

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas, maka hasil uji linieritas X1 terhadap Y dapat dilihat nilai signifikan sebesar  $.000 > 0.05$  yang berarti bahwa pengaruh metode mengajar (X1) dengan Nilai prestasi belajar Siswa SMP Negeri 10 Ambon (Y) bersifat linier. Maka hasil uji linieritas X2 Terhadap Y dapat dilihat nilai signifikan sebesar  $.000 > 0.05$  yang berarti bahwa pengaruh metode mengajar belajar (X1) dengan nilai prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Ambon (Y) bersifat linier.

Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan nilai Varians Inflation Faktor (VIF) (Ghozali, 2009:95). Jika hasil perhitungan output SPSS nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari multikolonieritas.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat dilihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance  $0.167 > 0.1$  dan nilai VIF  $5.995 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas.

Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka persamaan model regresinya yaitu:

$$Y = 16.572 + .743X1 + .200X2$$

Persamaan model regresi pada tabel koefisien di atas dapat dijelaskan maknanya sebagai berikut:

Konstanta sebesar 16.572, artinya jika metode mengajar (X1), dan motivasi belajar (X2), nilainya 0, maka prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon (Y) nilainya adalah 16.572. Koefisien regresi variabel metode mengajar (X1) sebesar .743, artinya jika variabel metode mengajar (X1) mengalami kenaikan 1 satuan dan motivasi belajar (X2) tetap, maka nilai prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Ambon (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,743. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara metode mengajar

dengan prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon. Semakin baik metode mengajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar Siswa SMP Negeri 10 Ambon.

Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) sebesar .200, artinya jika variabel motivasi belajar (X2) mengalami kenaikan 1 satuan dan metode mengajar (X1) adalah tetap, maka prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,200. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan nilai prestasi belajar Siswa SMP Negeri 10 Ambon. Semakin baik motivasi belajar yang ada dalam diri seorang siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon .

### Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu metode mengajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap nilai prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Ambon (Y) dengan tingkat kepercayaan 95% atau ( $\alpha$ ) = 0.05. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Berdasarkan hasil analisis diperoleh untuk variabel metode mengajar (X1) pada kolom Sig. adalah .000 kurang dari  $\alpha$  0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $19.139 > 1.691$ . Dengan demikian hipotesis kerja ( $H_{a1}$ ) yang berbunyi “Ada pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar Siswa SMP Negeri 10 Ambon” diterima.

Berdasarkan tabel model summary diatas dapat dijelaskan bahwa angka *Adjusted R Square* adalah sebesar .739, dengan demikian maka dapat dijelaskan bahwa besarnya perbedaan pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 73,9%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh untuk variabel metode mengajar belajar (X2) pada kolom Sig. adalah 0.000 kurang dari  $\alpha$  0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $14.337 > 1.691$ . Dengan demikian hipotesis kerja ( $H_{a2}$ ) yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SMP Negeri 10 Ambon” dinyatakan diterima.

Berdasarkan tabel model *summary* diatas dapat dijelaskan bahwa angka *Adjusted R Square* adalah sebesar .655, dengan demikian maka dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 65,5%.

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi. Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 diatas diperoleh nilai Sig. adalah 0.000 kurang dari  $\alpha$  0.05 dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $64.136 > 3.276$ . Dengan demikian hipotesis kerja ( $H_{a3}$ ) yang berbunyi “Ada pengaruh metode mengajar dan metode mengajar belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon” diterima.

Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan metode mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SMP Negeri 10 Ambon secara simultan.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.737. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai kontribusi terhadap variabel terikat sebesar 73,7% dan sisanya sebesar 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar IPS.

Dilihat dari uji hipotesis menunjukkan bahwa “Ada pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon”. Hal ini dibuktikan pada kolom Sig. adalah 0.000 kurang dari  $\alpha$  0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $11.328 > 1.691$ .

Semakin tinggi metode mengajar maka semakin meningkatkan nilai prestasi belajar Siswa SMP Negeri 10 Ambon dan begitu sebaliknya. Besarnya nilai pengaruh metode mengajar sebesar .743 satu satuan, artinya apabila terjadi peningkatan metode mengajar sebesar satu point, maka akan meningkatkan nilai prestasi belajar Siswa SMP Negeri 10 Ambon sebesar 0,743 kali.

#### **Pengaruh motivasi belajar terhadap nilai prestasi belajar IPS.**

Dilihat dari uji hipotesis menunjukkan bahwa “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 10 Ambon”. Hal ini dibuktikan pada kolom Sig. adalah 0.000 kurang dari  $\alpha$  0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $9.307 > 1.691$ .

Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin meningkatkan prestasi belajar Siswa SMP Negeri 10 Ambon dan begitu sebaliknya. Besarnya nilai pengaruh motivasi belajar sebesar .200 satu satuan, artinya apabila terjadi peningkatan motivasi belajar sebesar satu point, maka akan meningkatkan prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 10 Ambon sebesar 0,200 kali.

#### **Pengaruh secara bersama metode mengajar dan motivasi belajar terhadap nilai prestasi belajar**

Dilihat dari uji hipotesis menunjukkan bahwa “Ada pengaruh metode mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 10 Ambon”. Hal ini dibuktikan pada kolom Sig. adalah 0.000

kurang dari  $\alpha$  0.05 dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $64.136 > 3.276$ .

Sedangkan dilihat dari nilai *adjusted R Square* sebesar .737. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai kontribusi terhadap variabel terikat sebesar 73,7 % dan sisanya sebesar 27,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Ada pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk variabel metode mengajar ( $X_1$ ) pada kolom Sig. adalah 0.002 kurang dari  $\alpha$  0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $11.328 > 1.691$ .

Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk variabel metode mengajar belajar ( $X_2$ ) pada kolom Sig. adalah 0.000 kurang dari  $\alpha$  0.05 atau nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $9.307 > 1.691$ .

Ada pengaruh metode mengajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap Nilai prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 10 Ambon. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $64.136 > 3.276$ .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardy tri Saputra. 29014. *Pengaruh metode mengajar dan cara belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu Siswa KLS VIII semester Ganjil MTS Negeri Poncowati Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013-2014* Universitas Lampung.
- Arikunto, Suharsimi, 1988 *Penelitian Program Pendidikan*. Bina Aksara Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah Syiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain 2002, *Strategi Belajar Mengajar* PT Rineka cipta Jakarta.
- Djamarah Syiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Kiki Zesika Devi. 2014. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar guru. Disiplin Belajar dan metode mengajar berprestasi terhadap Prestasi belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII Semester Ganjil. SMP Islam Purwolingga Tahun pelajaran 2013-2014*. Universitas Lampung .
- Ridwan, 2008 *Dasar-Dasar Statistik*.
- Rizki Dwi Amanda. 2014. *Pengaruh presepsi Siswa tentang Pemanfaatan fasilitas belajar di Sekolah dan disiplin belajar melalui metode mengajar Belajar Terhadap prestasi belajar Ekonomi KLS IX IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2014-2014* Universitas Lampung Jakarta Bina Aksara
- Roes. N. K. dan Yurniati Suharto 200. *Strategi Belajar-Mengajar*. jakarta ;Bina aksara,
- Slamento 2003. : *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sanjaya, Wina 2006 *Pembelajaran Dalam Implementasi kurikulum berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana
- Slamento 2003 *belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Sugiono 2010 *Metode penelitian Pendidikan kualitatif, Kuantitatif dan R & D* Bandung Alfa Beta.
- Sugiyono 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: alphabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2010 *Metode Penelitian Pendidikan kualitatif, kuantitatif R & D* Bandung Alfabeta.